

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian mengenai pengaruh efektivitas penggunaan modal sendiri terhadap profitabilitas pada PRIMKOPPOL Resor Kuningan selama lima periode maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Efektivitas penggunaan aset pada koperasi cenderung tidak efektif, dimana pada perputaran kas, total aktiva, dan piutang terus mengalami penurunan. Sedangkan pada perputaran persediaan cenderung meningkat. Hal ini mengartikan bahwa koperasi berhasil memanfaatkan perputaran persediaan sedangkan pada perputaran kas, aktiva, dan piutang koperasi masih harus memperbaiki kinerjanya agar ketiga perputaran tersebut dapat membaik.
2. Pengaruh dari penggunaan aset yakni Total Perputaran Aktiva terhadap ROA dapat dikatakan sangat erat, hal ini telah teruji dengan menggunakan Uji Koefisien Determinasi pada ROA yang mengartikan bahwa Perputaran Total Aktiva memiliki pengaruh terhadap peningkatan nilai yang didapat oleh *Return on Asset*.
3. Besaran manfaat yang diterima oleh anggota melalui penggunaan modal sendiri yang diubah kedalam bentuk aktiva dapat dilihat dengan manfaat ekonomi langsung yang diterima oleh anggota. Berdasarkan hasil perhitungan, menyatakan bahwa manfaat ekonomi langsung yang diterima

oleh anggota bersimbol positif yang mengartikan anggota koperasi sudah merasakan manfaat menjadi anggota koperasi baik manfaat ekonomi secara langsung maupun manfaat ekonomi tidak langsung secara maksimal.

5.2 Saran

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pengaruh dari penggunaan efektivitas aset dan juga melakukan penelitian pada faktor-faktor yang mempengaruhi mengapa nilai ROA dapat menurun pada PRIMKOPPOL Resor Kuingan.
2. Untuk meningkatkan nilai dari *Return on Asset* diperlukan kebijakan-kebijakan baru yang menyokong pemanfaatan ketersediaan aset demi tercapainya tujuan koperasi. Dan koperasi diharapkan dapat lebih memanfaatkan aset dalam menjalankan kegiatan usahanya, sehingga tidak ada aset yang tidak terpakai. Sehingga nilai ROA dan efektivitas aset yang lainnya dapat bertambah menuju kearah yang lebih baik lagi.
3. Koperasi harus sering melakukan kegiatan pendidikan serta pelatihan anggota dan karyawan. Untuk meningkatkan wawasan anggota mengenai pentingnya berkoperasi, serta pelatihan untuk karyawan agar dapat menguasai pengelolaan administrasi dengan baik sehingga mendorong rasa kepercayaan anggota untuk melakukan kegiatan transaksi pada koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia* (Terjemahan). Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2013. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanafi, Mahmud M. & Abdul Salim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- _____. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Horne, James C. Van & John M Wachowicz Jr. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi Ketiga Belas). Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 2002. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada Yogyakarta
- Irham, Fahmi. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Singapore: Megraw-Hill.
- Kasmir. 2008. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- _____. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- _____. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mahmudi. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press.
- _____. 2012. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN